# BAB III

**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel apa saja yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Penulis juga akan membahas mengenai indikator-indikator yang digunakan oleh setiap variabel baik variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian.

Pada bagian akhir, Penulis akan membahas teknis analisis data berdasarkan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian. Teknik analisis data akan membahas mengenai apa saja yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang disebutkan pada bab sebelumnya.

## Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang penulis gunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indnesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan periode tahun 2015-2017 untuk memeroleh data mengenai kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

## Disain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2017:148-152) desain penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*) karena penelitian ini hendak menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah sesuai dengan tujuan dari disain penelitian formal.

1. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*observational study*) karena data diperoleh penulis dengan melakukan pengamatan atas laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017.

1. Kemampuan Peneliti Mengendalikan Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti mengendalikan variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan peristiwa yang telah terjadi yaitu peristiwa yang telah terjadi di tahun 2015-2017 dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi kasual karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* (studi *pooling*) dengan *time series* karena data yang digunakan berasal dari obyek perusahaan dalam industri yang sama yaitu industri manufaktur. Penelitian juga diteliti dalam suatu seri waktu yaitu tahun 2015-2017.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena hipotesis diuji secara kuantitatif menggunakan uji statistik.

1. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena pengambilan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi terhadap laporan keuangan tahunan dan data yang diambil adalah data yang sebenarnya yang ada pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tanpa ada manipulasi dari penulis.

1. Persepsi Penelitian

Berdasarkan persepsi penelitian, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari karena Penulis tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

## Variabel Penelitian

Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk obyek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk orang yang berbeda (Sekaran & Bougie, 2017:77). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen), yaitu :

### Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penulis (Sekaran & Bougie, 2017). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang akan penulis gunakan adalah:

Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Tobin’s q* dengan menggunakan rumus yang digunakan dalam penelitian Santoso (2017:71) yaitu :

Keterangan:

EMV : Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham yang beredar)

EBV : Nilai buku dari total aset

D : Nilai buku dari total hutang

1. **Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2017:77). Variabel independen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

#### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (KI) diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah keseluruhan saham perusahaan yang beredar. Jika ditampilkan dalam rumus maka akan seperti berikut (Santoso, 2017:71):

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (KM) diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen dan dewan direksi dibagi dengan jumlah keseluruhan saham perusahaan yang beredar. Jika ditampilkan dalam rumus maka akan seperti berikut (Rahmatia, 2015:7):

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel independen dalam penelitian yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Asset* dengan rumus (Hery, 2016:106):

Penulis menggunakan proksi ROA karena ROA mencakup liabilitas dan ekuitas dabndingkan ROE yang hanya mencakup ekuitas.

# Tabel 3.1

**Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Variabel | Skala | Jenis Variabel | Ukuran / Proksi | Simbol |
| Nilai perusahaan | Rasio | Dependen | Sumber: Santoso (2017:71) | Tobin’s Q |
| Kepemilikan Insttusional | Rasio | Independen | Sumber: Santoso (2017:71) | KI |
| Kepemilikan Manajerial | Rasio | Independen | Sumber: Rahmatia (2015:7) | KM |
| Profitabilitas | Rasio | Independen | Sumber: Hery (2016:106) | ROA |

## Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran & Bougie (2017:135), ada beberapa macam metode pengumpulan data termasuk observasi yang akan penulis lakukan dalam mengumpulkan data. Penulis memilih metode observasi karrena penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif, dan data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi atau pengamatan. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Dari populasi tersebut, Penulis mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017
2. Perusahaan yang tidak baru IPO dan relisting atau delisting selama periode penelitian
3. Penyajian laporan keuangan dalam rupiah
4. Penyajian laporan keuangan dengan data-data yang diperlukan penulis

# Tabel 3.2

**Kriteria Pengambilan Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria Pengambilan Sampel | Jumlah Perusahaan |
| Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 | 145 |
| Perusahaan yang baru IPO, relisitng, atau delisting selama periode penelitian | (6) |
| Perusahaan yang menyajikan lapooran keuangan dalam mata uang asing | (27) |
| Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tanpa data yang diperlukan penulis | (77) |
| Sampel yang diambil per tahun | 35 |
| Jumlah unit amatan yang diambil dalam penelitian | 105 |

## Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan pengujian statistik sebagai berikut:

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata (MEAN), nilai maksimum (MAX), nilai minimum (MIN), dan standar deviasi (STD) dari masing-masing variabel berskala rasio, serta frekuensi (FREQ) untuk variabel berskala nominal. Statistik Deskriptif dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0.

1. **Uji Kesamaan Koefisien Regresi**

Uji Kesamaan Koefisien Regresi adalah uji untuk mengetahui apakah penggabungan data *time-series* dan *cross-sectional* dapat dilakukan. Uji Kesamaan Koefisien Regresi ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0.

Berikut ini adalah model *pooling*:

Q = β0 + β1 KI + β2 KM + β3 ROA + β4 D1 + β5 D2 + β6 KI\_D1 + β7 KM\_D1 +

β8 ROA\_D1 + β9 KI\_D2 + β10 KM\_D2 + β11 ROA\_D2 + ε (1)

Dimana:

Q : Nilai Perusahaan dengan proksi *Tobin’s q*

KI : Persentase kepemilikan institusional dalam desimal

KM : Persentase kepemilikan manajerial dalam desimal

ROA : Profitabilitas

D1 : Variabel dummy (1 = tahun 2015, 0= selain tahun 2015)

D2 : Variabel dummy (1= tahun 2016, 0= selain tahun 2016)

β0  :Konstanta

β1 – β3 : Koefisien variable independen

β4 – β11 : Koefisien variable dummy

ε : Variabel pengganggu perusahaan

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai *sig.* > 0.05, maka penelitian bisa dilakukan secara *time-series*
2. Jika nilai *sig.* < 0.05, maka penelitian bisa dilakukan secara *cross-sectional*
3. **Regresi Linear Berganda**

Regresi berganda merupakan analisis regresi yang dilakukan antara satu variable dependen dengan tiga variable independen. Regresi ganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0.

Berikut ini adalah model regresi:

Q = β0 + β1 KI + β2 KM + β3 ROA + ε (2)

Dimana:

Q : Nilai Perusahaan dengan proksi *Tobin’s q*

KI : Persentase kepemilikan institusional dalam desimal

KM : Persentase kepemilikan manajerial dalam desimal

ROA : Profitabilitas

β0 : Konstanta

β1 – β3 : Koefisien variable independen

ε : Variabel pengganggu perusahaan

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariate untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Walaupun normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2018:28). Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika *p-value* > 0.05, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
2. Jika *p-value* < 0.05, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal
3. **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Uji Multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dengan bantuan SPSS 20.0.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai *Tolerance* > 0.10 atau VIF < 10, maka dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau VIF ≥ 10, maka dalam model regresi terdapat multikolinearitas

#### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan menggunakan *Durbin-Watson*.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika d < dL atau d > (4-dL), maka dalam model regresi terjadi autokorelasi.
2. Jika dU ≤ d ≤ (4-dU), maka dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika dL < d < dU atau (4-dL) < d < (4-dU), maka dalam model regresi tidak dapat disimpulkan secara pasti ada atau tidaknya autokorelasi.
4. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Pada prinsipnya uji heteroskedastisitas dengan metode ini adalah dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai x yaitu ZPRED dengan nilai y yaitu SRESID.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0

Hipotesis statistik adalah:

Ho: β1 =β2 = β3= 0

Ha: Paling sedikit ada satu βi ≠ 0

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika sig. ≤ α (0.05) atau F > Ftabel, berarti tolak Ho, yang artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika sig. > α (0.05) atau F < Ftabel, berarti terima Ho, yang artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dengan menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Hipotesis statistik adalah:

Hipotesis 1:

Ho: β1 = 0

Ha: β1 > 0

Hipotesis 2:

Ho: β2 = 0

Ha: β2 > 0

Hipotesis 3:

Ho: β3 = 0

Ha: β3 > 0

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika *sig.* > α (0.05), maka terima Ho, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika *sig.* ≤ α (0.05), berarti tolak Ho, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. **Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Kegunaan koefisien determinasi adalah sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Selain itu, kegunaaan nya adalah untuk mengukur besar proporsi dari jumlah ragam variabel dependen Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel independen X terhadap ragam variabel dependen Y. Uji Koefisien Determinasi dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0. Nilai koefisien determinasi adalah 0 ≤ R2 ≤ 1.

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika R2 = 0, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
2. Jika R2 = 1, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.